

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa temuan penting terkait perkembangan sektor dan potensi pusat pertumbuhan di Kota Surabaya. Kota ini termasuk dalam kategori daerah dengan sektor-sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat. Beberapa sektor yang menonjol dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan meliputi sektor Transportasi dan Pergudangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Keberhasilan sektor-sektor tersebut menunjukkan peran strategisnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperkuat daya saing kota secara keseluruhan.

Dari 31 kecamatan yang ada di Kota Surabaya, terdapat tiga kecamatan yang diidentifikasi sebagai kecamatan potensial untuk dijadikan pusat pertumbuhan berdasarkan ketersediaan fasilitasnya. Ketiga kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Mulyorejo, dan Kecamatan Wonokromo. Setiap kecamatan ini memiliki karakteristik khusus yang menjadikannya unggul dalam mendukung aktivitas sebagai pusat pertumbuhan, terutama dalam kaitannya dengan interaksi dengan kecamatan lain di sekitarnya.

Kecamatan Sukolilo, yang termasuk salah satu kecamatan dengan potensi besar sebagai pusat pertumbuhan, menunjukkan tingkat interaksi yang sangat kuat dengan Kecamatan Rungkut. Interaksi ini menunjukkan adanya hubungan ekonomi, sosial, atau aktivitas lainnya yang erat antara kedua wilayah tersebut.

Sementara itu, Kecamatan Mulyorejo, yang juga dianggap potensial sebagai pusat pertumbuhan, memiliki hubungan interaksi paling signifikan dengan Kecamatan Tambaksari. Hubungan ini menunjukkan tingginya ketergantungan atau daya tarik yang dimiliki oleh Kecamatan Mulyorejo bagi wilayah sekitarnya. Selanjutnya, Kecamatan Wonokromo, sebagai kecamatan lain yang juga diidentifikasi memiliki potensi besar sebagai pusat pertumbuhan, menunjukkan interaksi yang erat dengan Kecamatan Wonocolo.

Keterkaitan ini dapat dilihat dari besarnya nilai interaksi antara kecamatan-kecamatan potensial tersebut dengan kecamatan-kecamatan di sekitarnya. Tingginya nilai interaksi ini mencerminkan kekuatan hubungan yang ada, baik dalam hal aktivitas ekonomi, sosial, maupun pemerintahan, yang menjadikan ketiga kecamatan tersebut layak dipertimbangkan sebagai pusat pertumbuhan utama di Kota Surabaya. Hasil ini memberikan panduan yang jelas bagi perencanaan pembangunan kota, khususnya dalam upaya memanfaatkan potensi kecamatan-kecamatan unggulan tersebut untuk mendorong pertumbuhan wilayah secara lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pemerintah Kota Surabaya. Salah satunya adalah agar pemerintah daerah lebih mengoptimalkan dan memberikan prioritas pada pengembangan sektor-sektor yang telah terbukti maju dan tumbuh pesat, seperti sektor Transportasi dan Pergudangan, Jasa Perusahaan, serta sektor industri pengolahan, yang tercatat sebagai salah satu sektor yang berkembang dengan cepat. Namun demikian, pengembangan sektor-sektor lainnya juga tidak boleh diabaikan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, guna memastikan bahwa seluruh sektor dapat berkembang secara berkelanjutan dan saling mendukung satu sama lain, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya secara keseluruhan.

Selain itu, penetapan Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Mulyorejo, dan Kecamatan Wonokromo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya merupakan langkah yang penting dan perlu dipertimbangkan lebih lanjut oleh pemerintah daerah. Pusat-pusat pertumbuhan ini diharapkan bisa menjadi kekuatan pendorong utama dalam upaya pembangunan wilayah, dan oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di kawasan tersebut.

Untuk itu, peningkatan kualitas fasilitas yang ada di kecamatan-kecamatan yang telah disebutkan yaitu Sukolilo, Mulyorejo, dan Wonokromo merupakan langkah penting yang perlu dilakukan agar daya tarik ketiga kecamatan tersebut

semakin meningkat. Peningkatan fasilitas ini akan mendukung upaya pengoptimalan kecamatan-kecamatan tersebut sebagai pusat pertumbuhan yang dapat memberikan dampak positif bagi kawasan sekitarnya.

Selain fokus pada kecamatan-kecamatan yang sudah diidentifikasi sebagai pusat pertumbuhan, pemerintah juga harus memperhatikan pemerataan pembangunan fasilitas di seluruh kecamatan Kota Surabaya. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas yang ada di kecamatan-kecamatan yang berada di bawah orde I, serta yang memiliki tingkat interaksi yang rendah atau menghambat pertumbuhan di Kota Surabaya yaitu di kecamatan Asemrowo, Kecamatan Bulak, dan Kecamatan Benowo dengan kecamatan-kecamatan pusat pertumbuhan, sangat penting untuk dilakukan. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas-fasilitas penting seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, serta infrastruktur jalan dan telekomunikasi, yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan tersebut dan mendukung pemerataan pembangunan di seluruh Kota Surabaya.

Sebagai langkah lanjutan, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih mendalam, untuk mengkaji atau menambahkan indikator-indikator lain yang relevan dengan pengembangan pusat pertumbuhan dan wilayah di sekitarnya. Penelitian ini juga perlu mencakup identifikasi lebih rinci mengenai potensi yang ada di masing-masing kecamatan, sehingga arah pengembangan yang lebih tepat dapat ditentukan, baik untuk pusat pertumbuhan maupun kecamatan-kecamatan penyangga di Kota Surabaya. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif ini, diharapkan pengembangan wilayah dapat lebih optimal dan berkelanjutan.